

Penilaian Keberhasilan dan Keberterimaan Aplikasi LPD Mobile di Bali Dengan Model Terintegrasi

by Turnitin Perpustakaan

Submission date: 25-Mar-2024 09:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 2330143885

File name: JSINBIS2024_-_AAB_Dharma_Putra_D.docx (174.33K)

Word count: 6800

Character count: 44758



Penilaian Keberhasilan dan Keberterimaan Aplikasi LPD *Mobile* di Bali Dengan Model Terintegrasi

Dewangga, A.A.B.D.P.^{a,*}, Ariyanto, D.^b, Sujana, I. K.^c, Wirakusuma, M. G.^d

58
^{a,b,c,d} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali

Naskah Diterima :; Diterima Publikasi :
DOI :

Abstract

The transparency challenges faced by Bali's Village Credit Institutions (LPDs) presented a significant risk to their future reputation. In response, LPDs introduced the LPD Mobile application, featuring various capabilities to enhance operational transparency. However, with not all LPDs implementing this system, an analysis was necessary to assess its success and acceptance from the user perspective. This study, aiming to identify contributing factors to the success and acceptance of LPD Mobile, utilized purposive sampling, resulting in a sample of 384 customers from 106 implemented LPDs. Hypothesis testing employing the Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM) method, revealed that the education level, as a moderating variable, strengthened the influence of human factors on behavioral intention. Notably, the technology factor emerged as the most influential on user satisfaction, while the organization factor showed the weakest impact on behavioral intention. In conclusion, the integrated model successfully examined elements influencing the success and acceptance of LPD Mobile adoption in Bali. Recommendations were provided for LPDs in Bali, and future studies may explore the extended conceptual framework in diverse regions or countries with varying microfinance institutions, organizational maturity, and cultural contexts. This could offer insights into the adaptability and generalizability of the model across diverse settings.

Keywords : DeLone and McLean; UTAUT; HOT-Fit; LPD Mobile.

Abstrak

Tantangan transparansi yang dihadapi oleh Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Bali menjadi sebuah risiko signifikan bagi reputasi masa depan lembaga ini. Dalam respons terhadap tantangan ini, LPD memperkenalkan aplikasi LPD *Mobile*, sebuah inovasi yang menawarkan beragam fitur untuk meningkatkan transparansi operasional. Namun demikian, belum semua LPD di Bali menerapkan sistem ini, sehingga sebuah analisis mendalam diperlukan untuk menilai sejauh mana keberhasilan dan penerimaannya dari perspektif pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan dan penerimaan LPD *Mobile*, melalui metode sampel purposif yang melibatkan 384 pelanggan dari 106 LPD yang telah menerapkan aplikasi ini. Melalui pengujian hipotesis menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM), penelitian ini menemukan bahwa tingkat pendidikan, sebagai variabel moderator memperkuat pengaruh faktor manusia terhadap niat perilaku. Yang menarik, faktor teknologi muncul sebagai yang paling berpengaruh pada kepuasan pengguna, sementara faktor organisasi menunjukkan dampak yang lebih rendah pada niat perilaku. Dengan kesimpulan ini, model terintegrasi ini berhasil membedah elemen-elemen yang memengaruhi sukses dan penerimaan adopsi LPD *Mobile* di Bali. Rekomendasi penelitian ini ditujukan bagi LPD di Bali, sementara studi mendatang bisa menjelajahi kerangka konseptual yang lebih luas di berbagai wilayah atau negara dengan lembaga keuangan mikro yang berbeda, tingkat kematangan organisasi, dan konteks budaya, sehingga bisa memberikan wawasan baru tentang fleksibilitas dan generalisabilitas model ini.

Kata kunci : DeLone and McLean; UTAUT; HOT-Fit; LPD Mobile.

1. Pendahuluan

Tantangan terhadap transparansi di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Bali menjadi ancaman serius bagi reputasi masa depan LPD. Kasus-kasus mencolok, seperti tuduhan korupsi terhadap Ketua LPD Anturan senilai IDR 151,5 miliar dan kasus korupsi Ketua LPD Tulikup Kelod sebesar IDR 5,2 miliar (Bali Tribune, 2023), telah menarik perhatian publik. Sebagai respons, LPD memperkenalkan solusi inovatif dengan meluncurkan aplikasi LPD

Mobile yang dilengkapi dengan berbagai fitur yang dirancang untuk meningkatkan transparansi operasional. Namun, mengingat belum semua LPD di Bali menerapkan sistem ini, analisis terhadap keberhasilan dan penerimaannya diperlukan untuk memahami sudut pandang pengguna. Ini sejalan dengan Teori Tindakan Beralasan (TRA) (Ajzen & Fishbein, 1980), yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh reaksi dan persepsi, yang pada akhirnya memengaruhi sikap dan tindakan seseorang.

*) Corresponding author: agungbagus777@gmail.com

Penelitian ini utamanya dimotivasi oleh inisiatif mendalam untuk menyelidiki faktor-faktor keberhasilan dan keberterimaan LPD Mobile. Model DeLone dan McLean digunakan untuk menilai aspek-aspek kualitas yang memengaruhi kepuasan pengguna, sementara UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) diintegrasikan sebagai penerimaan yang efektif. Pertimbangan model HOT-Fit (*Human Organization Technology Fit*) berasal dari kesejajaran antara manusia, organisasi, dan teknologi, yang diduga memengaruhi keberhasilan sistem informasi. Kedua, penelitian ini mengadopsi model terpadu, menggabungkan DeLone dan McLean, UTAUT, dan HOT-Fit. Keputusan ini dipicu oleh dampak pengguna akhir, dukungan organisasi, dan kemampuan teknologi pada implementasi LPD Mobile, yang selanjutnya memengaruhi kepuasan dan manfaat sistem (Pamugar et al., 2014).

Ketiga, fokus utama adalah pada karakteristik unik LPD sebagai lembaga keuangan mikro di Bali. Selain patuh pada aturan desa adat (*awig-awig*), LPD secara eksklusif hanya melayani pelanggan dari desa adat masing-masing. LPD Mobile membedakan dirinya dengan fitur-fitur khusus seperti pengecekan saldo pinjaman dan penerimaan transaksi langsung untuk pelanggan yang menyetor atau membayar hutang melalui petugas kolektor.

Terakhir namun tidak kalah pentingnya, penelitian ini meluas dari sistem informasi untuk memeriksa karakteristik pelanggan, terutama karena sebagian besar bukan penduduk perkotaan yang berpendidikan tinggi. Inklusi tingkat pendidikan sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara faktor manusia dan niat perilaku dimotivasi oleh kesenjangan penelitian (hasil yang berbeda dalam Pamugar (2015) dan Apsari et al., (2022)) dan penemuan sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan adalah prediktor penting untuk penggunaan aplikasi berbasis online, yang didorong oleh alasan seperti penghematan waktu, kenyamanan, dan kepuasan dengan model layanan online (Alaimo et al., 2020; Morganosky & Cude, 2000).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keberhasilan dan keberterimaan sistem informasi LPD Mobile menggunakan model terintegrasi dari sikap dan niat pelanggan untuk menggunakan LPD Mobile di Bali, serta manfaat yang dirasakan. Selain itu, harapannya adalah bahwa penelitian ini akan memiliki dampak positif pada proses digitalisasi LPD dan kesejahteraan secara keseluruhan masyarakat Bali. Dengan peningkatan transparansi operasional, penelitian ini juga diharapkan dapat mencegah dan mengatasi potensi kasus penyalahgunaan dana pelanggan, yang dapat menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan LPD di masa depan.

2. Kerangka Teori

2.1. Landasan Teori

Teori Tindakan Beralasan (TRA) yang diusulkan oleh Ajzen & Fishbein (1980) berargumen bahwa tindakan seseorang ditentukan oleh niat seseorang untuk melakukannya atau tidak, dan sebaliknya. Teori ini, dikenal sebagai teori tindakan beralasan, menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu, yang pada akhirnya memengaruhi sikap dan tindakannya. DeLone & McLean (1992) mengusulkan sebuah teori untuk menganalisis keberhasilan sistem informasi. Teori ini menghasilkan sebuah model yang dikenal sebagai Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean (1992), yang terdiri dari enam variabel keberhasilan, termasuk kualitas informasi, kualitas sistem, penggunaan sistem (penggunaan), kepuasan pengguna, dampak individual, dan dampak organisasi.

Namun, DeLone & McLean, (2003) memperbarui modelnya untuk mengukur keberhasilan. Perubahan yang diperbarui melibatkan penyatuan dimensi kualitas layanan, menggabungkan dimensi dampak individual dan dampak organisasi menjadi satu variabel yang dikenal sebagai Manfaat Bersih, dan menambahkan dimensi niat penggunaan sebagai alternatif untuk dimensi penggunaan.

Model UTAUT (Venkatesh et al., 2003) adalah kerangka kerja yang menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu. Model UTAUT telah menjadi dasar untuk mempelajari berbagai teknologi, baik dalam konteks organisasional maupun non-organisasi. Empat konstruk utama diidentifikasi sebagai faktor paling penting yang memengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan: harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi. Selain empat variabel ini, ada juga variabel moderator seperti jenis kelamin, usia, keinginan bebas, dan pengalaman.

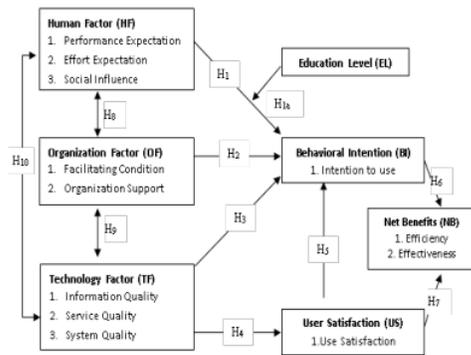
Model yang dikembangkan oleh Yusof et al. (2006) menekankan komponen-komponen penting dalam evaluasi sistem informasi: manusia, organisasi, dan teknologi, serta kesejajaran hubungan di antara ketiga komponen ini. HOT-Fit terdiri dari tiga aspek dengan dimensi yang berbeda untuk masing-masing aspeknya.

Model terintegrasi ini terdiri dari kombinasi tiga model: model keberhasilan DeLone dan Maclean, model penerimaan UTAUT, dan model kesejajaran HOT-Fit. Variabel dependen UTAUT dan DeLone dan Maclean hampir sama, di mana DeLone dan Maclean menggunakan istilah "niat untuk menggunakan," sementara UTAUT menggunakan istilah "niat perilaku" tetapi variabel independen dari kedua model ini berbeda. Penerimaan pengguna dievaluasi menggunakan UTAUT, sementara keberhasilan sistem informasi dievaluasi menggunakan DeLone dan Maclean (Pamugar et al.,

2014). Ada keuntungan komplementer antara model penerimaan UTAUT dan Model Keberhasilan Sistem Informasi Delone dan McLean. Dengan penambahan model HOT-Fit, yang dapat mengevaluasi kesejajaran antara aspek manusia, organisasi, dan teknologi dalam implementasi sistem informasi, diharapkan terbentuk model terintegrasi yang memberikan representasi yang lebih baik.

2.2. Model Penelitian dan Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian empiris, model penelitian ditampilkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

Model terintegrasi oleh Pamugar (2015) juga digunakan oleh Apsari et al. (2022) dengan hasil yang berbeda. Pamugar et al. (2015) menemukan bahwa *Human Factor* (HF) memengaruhi *Behavioral Intention* (BI), sementara Apsari et al. (2022) menemukan sebaliknya. Untuk mengatasi kesenjangan ini, studi ini juga menguji karakteristik nasabah dalam hal tingkat pendidikan / *education level* (EL) sebagai variabel moderasi karena sebagian besar nasabah LPD bukan penduduk perkotaan dengan pendidikan tinggi. Hal ini disebabkan oleh LPD yang mematuhi aturan tertentu di desa adat (awig-awig) dan melayani pelanggan hanya dari desa itu sendiri (Juliastini & Dewi, 2021). Pemilihan tingkat pendidikan sebagai variabel pemoderasi didasarkan pada temuan bahwa tingkat pendidikan adalah prediktor penting dari penggunaan aplikasi berbasis daring (Verhoef & Langerak, 2001). Selain itu, konsumen dengan pendidikan lebih tinggi cenderung menggunakan aplikasi daring untuk efisiensi (60) merasa puas dengan model layanan ini (Alaimo et al., 2020; Van Droogenbroeck & Van Hove, 2017).

H₁: HF secara positif memengaruhi BI.

H_{1a}: EL memperkuat pengaruh HF terhadap BI.

Baik organisasi maupun manusia memainkan peran penting dalam mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi

(Mohamadali & Zahari, 2018). Oleh karena itu, organisasi harus memberikan dukungan kepada pelanggan untuk menggunakan sistem (Lian et al., 2014). *Organization Factor* (OF) memiliki dua dimensi: kondisi yang memfasilitasi dan dukungan organisasi. Dalam sebuah studi tentang layanan publik online berbasis pemerintah di Turki, kondisi yang memfasilitasi secara signifikan berdampak pada niat untuk menggunakan layanan tersebut (Kurfali et al., 2017). Dalam implementasi sistem komputasi awan di rumah sakit di Taiwan, Lian et al. (2014) menemukan bahwa dukungan organisasi merupakan salah satu (64) tiga faktor terpenting yang menentukan niat pengguna untuk menggunakan sistem. Pelanggan dan organisasi adalah pengguna sistem yang secara kolektif memainkan peran penting dalam menilai kepuasan (34) terhadap sistem. *User Satisfaction* (US) terhadap suatu sistem niscaya akan mengarah pada niat untuk terus menggunakan sistem tersebut (Hagos et al., 2016; Van Droogenbroeck & Van Hove, 2017). Studi pada mobile banking (Tam & Oliveira, 2016) dan loyalitas pengguna pada situs belanja online (Chen et al., 2015) menemukan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem tersebut.

H₂: OF berpengaruh positif terhadap BI.

H₅: US berpengaruh positif terhadap BI.

Kemudahan penggunaan dan peningkatan kinerja tidak diragukan lagi terkait dengan keandalan sistem dalam hal kualitas informasi, kualitas sistem, dan layanan yang diberikan (*Technology Factor* (TF)) (Luky, 2019). Kemudahan yang dirasakan dalam menyelesaikan tugas bagi pengguna niscaya akan menciptakan niat untuk menggunakan sistem (Hagos et al., 2016). Niat pengguna juga diukur dari kesediaan pengguna untuk merekomendasikan sistem (Jung et al., 2015). Jika pengguna merekomendasikan sebuah sistem, maka terdapat (12) risiko bahwa sistem tersebut memiliki manfaat sesuai dengan yang diharapkan, dan pengguna merasa puas dengan sistem tersebut (Sarwono et al., 2019; Thenata & Santoso, 2019). Semakin akurat informasi yang dihasilkan, maka semakin baik kualitas sistem tersebut, sehingga mempengaruhi kepuasan pengguna (Tam & Oliveira, 2016). Selain kualitas informasi, kualitas layanan suatu sistem juga merupakan indikator penting yang mempengaruhi kepuasan pengguna (48) pengguna (Rana et al., 2015).

H₃: TF berpengaruh positif terhadap BI.

H₄: TF berpengaruh positif terhadap US.

Persepsi pengguna terhadap *net benefits* (NB) dari penggunaan sistem merupakan faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan suatu sistem informasi (Meraji et al., 2022). Salah satu tolak ukur penerimaan sebuah sistem informasi adalah alasan pelanggan memandang manfaat dan kemudahan penggunaan sistem, yang mengarah pada niat untuk

menggunakan sistem tersebut (Tam & Oliveira, 2016). Niat pengguna yang tinggi secara simultan mempengaruhi tingkat adopsi yang lebih tinggi oleh pelanggan, yang menghasilkan pencapaian manfaat bersih dari aplikasi, yaitu efektivitas dan efisiensi (Agustini et al., 2020). Hal ini terbukti dalam penelitian (Al-Mama⁷⁴ 2022; Hariyanti et al., 2018; Nurlani & Permana, 2017) yang menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara niat perilaku terhadap manfaat bersih. Tingkat kepuasan pengguna telah terbukti validitas dan reliabilitasnya sebagai ukuran penting kesuksesan sistem informasi. Oleh karena itu, kepuasan pengguna merupakan faktor penentu dari konstruk manfaat (Agustini et al., 2020; Al-Fraihat et al., 2020). Kepuasan terhadap sistem berkaitan erat dengan manfaat yang dirasakan oleh individu dan organisasi (Meraji et al., 2022). Cidral et al. (2018) menemukan bahwa kepuasan pengguna yang dirasakan menjelaskan 43,3% dari variasi dampak individu, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara kepuasan dan manfaat.

H₆: BI secara positif mempengaruhi NB.

H₇: US secara positif mempengaruhi NB.

Teori HOT-Fit menyatakan bahwa untuk memastikan keberhasilan penerapan Sistem Informasi (SI), harus ada keselarasan antara kebutuhan pengguna, manajemen, dan rutinitas kerja (Lian et al., 2014). Jika kebutuhan pengguna akan teknologi selaras dengan fasilitas sistem yang disediakan oleh organisasi, niscaya tujuan organisasi dapat tercapai (Khalilzadeh et al., 2017). Peran penting dari faktor organisasi dan manusia dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi terbukti (Patil et al., 2020). Keberhasilan mengadopsi sistem informasi membutuhkan keselarasan antara manusia dan organisasi, yang melibatkan keselarasan antara dukungan organisasi dan ekspektasi kinerja serta ekspektasi bisnis (Chao, 2019). Selain peran manusia, desain teknologi yang dibutuhkan oleh organisasi tidak diragukan lagi terkait dengan alat teknis yang dibutuhkan, informasi yang akan dihasilkan, dan kualitas layanan yang dapat diberikan oleh sistem (Agustini et al., 2020). Infrastruktur dan output sistem yang terencana dengan baik akan dapat menguraikan masalah di masa depan (Wang et al., 2018). Contoh ukuran kualitas sistem adalah kemudahan penggunaan, kemudahan untuk dipelajari, waktu respon, kegunaan, ketersediaan, keandalan, kelengkapan, fleksibilitas sistem, dan keamanan. Beberapa indikator tersebut sangat erat kaitannya dengan pengguna teknologi yang digunakan, yaitu manusia (Meraji et al., 2022). Kualitas informasi juga merupakan aspek penting menurut literatur sistem informasi; Fraihat dkk. (2020) menunjukkan hubungan yang signifikan antara kualitas informasi dan pengguna. Indikator kualitas layanan pada faktor teknologi juga

menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap pengguna, seperti yang diungkapkan oleh Rana et al. (2015) bahwa pengguna merasa dukungan layanan lang sangat penting.

H₈: Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara HF dan OF.

H₉: Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara OF dengan TF.

H₁₀: Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara HF dan TF.

3. Metode

3.1. Sampel dan Pengumpulan Data

Ada dua cara untuk mengirimkan kuesioner, yang pertama dalam bentuk hard copy dan pilihan kedua adalah dengan mengirimkan google form kepada setiap nasabah. Populasi penelitian ini adalah nasabah dari 106 LPD di Bali yang telah mengimplementasikan D Mobile, berdasarkan data per Juli 2023. Responden dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dengan tiga kriteria utama, yaitu, responden harus merupakan nasabah aktif, responden harus pernah menggunakan layanan LPD Mobile, dan ketiga, responden harus memiliki pengalaman menggunakan layanan LPD Mobile minimal satu tahun. Penelitian ini memperoleh 384 sampel, yang dihitung menggunakan rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2019). Kuesioner diantarkan langsung oleh peneliti kepada responden, dan setelah diisi, kuesioner diambil kembali.

3.2. Skala Pengukuran

Seperangkat item pengukuran awal berasal dari tinjauan literatur tentang kesuksesan individu dan penerapan sistem informasi, yang menggabungkan model SI DeLone dan McLean, UTAUT, dan HOT-Fit. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, divalidasi oleh penelitian sebelumnya dan disesuaikan dengan konteks penggunaan aplikasi untuk mengukur konstruk model penelitian yang diusulkan (lihat Tabel 2). Seperti yang disajikan pada Tabel 2, kuesioner terdiri dari 23 pernyataan yang didistribusikan ke dalam enam variabel. HF dinilai melalui enam item; OF diukur dengan menggunakan tiga item; TF diukur dengan enam item; BI dievaluasi dengan dua item; US dinilai dengan tiga item; dan NB dinilai dengan tiga item.

Instrumen survei menggunakan skala Likert empat poin dengan nilai 1 ("sangat tidak setuju") hingga 4 ("sangat setuju"). Modifikasi skala Likert menghilangkan kategori respon tengah, berdasarkan pertimbangan bahwa respon yang diberikan di tengah akan cenderung berada di tengah (*central tendency effect*), terutama untuk responden yang tidak yakin dengan kecenderungan responnya (Kiranayanti & Erawati, 2016). Untuk memastikan validitas isi dari instrumen survei, selain memasukkan item-item yang

telah divalidasi dari penelitian-penelitian sebelumnya, dilakukan uji coba (*pilot test*) dengan melibatkan nasabah dan beberapa petugas LPD untuk mengulas kuesioner.

3.3. Pengukuran Struktur Model

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pemodelan persamaan struktural (SEM). Dalam upaya untuk memastikan ketepatan model yang diajukan dengan variabel dependen yang beragam dan untuk menyelaraskan hipotesis dengan tingkat ketelitian yang tinggi, analisis SEM dipilih sebagai pendekatan inferensial yang canggih. Pendekatan ini melibatkan dua langkah utama: analisis faktor konfirmatori dan analisis jalur dari model struktural. Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan metode PLS-SEM dengan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Keputusan ini diambil karena kompleksitas model, kemudahan interpretasi, formulasi, dan sifat eksploratif dari penelitian ini. Metode PLS-SEM diakui karena kemampuannya mengelola hubungan ketergantungan yang kompleks dengan efisien, serta meningkatkan efisiensi statistik secara keseluruhan (Ringle et al., 2018). Jika skala pengukuran memiliki sedikit item (Barclay et al., 1995) dan tidak ada masalah dengan distribusi data (Chin, 1998), PLS-SEM menjadi pilihan yang cocok untuk diterapkan.

Penelitian ini menggunakan metode bootstrapping untuk menguji hipotesis penelitian, menilai signifikansi dan hubungan kausalitas diantara konstruk. T-statistik dan standar error disajikan untuk mengukur pentingnya koefisien struktural dalam proses bootstrapping ini (Henseler & Sarstedt, 2013). Gambar 2 dan Tabel 5 menyajikan hasil dari koefisien jalur/efek langsung dan berbagai indeks kecocokan. Kekuatan penjelasan dari model yang diestimasi dapat dinilai dengan mengamati nilai R² dari struktur endogen. Nilai R² yang diperoleh dari analisis disajikan pada Tabel 3. Untuk mengukur seberapa baik observasi dan estimasi parameter yang dihasilkan oleh model, maka perlu dilakukan penghitungan Q^2 . Nilai Q^2 pada Persamaan (1) memiliki nilai pada rentang $0 < Q^2 < 1$, dimana semakin mendekati 1, maka semakin baik model tersebut (Shehata et al., 2023). Nilai yang tinggi menunjukkan kecocokan model dengan hipotesis, kecocokan hipotesis dengan data, dan model secara keseluruhan sebagai model yang tepat (Henseler & Sarstedt, 2013).

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2) (1 - R_3^2) \dots (1 - R_p^2) \quad (1)$$

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil

Seperti yang terlihat pada tabel 1, profil responden didominasi oleh perempuan (52,3%) dan mayoritas kelompok usia responden adalah sekitar 30-40 tahun (35,2%). Mayoritas responden berpendidikan hingga SMA (58,9%) dan bekerja sebagai karyawan swasta merupakan jenis pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh responden (70,6%).

Tabel 1. Profil Responden

Description	Frequency	Percentage (%)	
Gender	Male	183	47.7
	Female	201	52.3
	Total	384	100
Age	16-19	15	3.9
	20-29	68	17.7
	30-40	135	35.2
	41-50	99	25.8
	>50	67	17.4
Total	384	100	
Education	Diploma	31	8.1
	Elementary School	3	0.8
	Senior High School	226	58.9
	Junior High School	5	1.3
	Others	2	0.5
	Total	384	100
Occupation	Farmer	5	1.3
	Housewife	17	4.4
	Private employees	271	70.6
	Student	19	4.9
	Government employees / Military	3	0.8
	Self-employed	62	16.1
	Others	7	2
	Total	384	100

Dalam penelitian ini, estimasi berbasis komponen utama dengan PLS digunakan untuk menghitung model pengukuran orde pertama, yang menggabungkan semua elemen reflektif sebagai konstruk laten (Chin et al., 2013). Selanjutnya, kami menganalisis reliabilitas dan konsistensi internal dari skala pengukuran dengan menggunakan *composite reliability* (CR) dan *Cronbach's alpha*. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2, semua konstruk orde pertama memiliki nilai yang melebihi 0.7, memenuhi ambang batas minimum (Hair et al., 2019). Hasil juga mengkonfirmasi bahwa semua item pengukuran melampaui ambang batas *factor loading* minimum 0.7, yang menandakan kontribusi signifikan instrumen terhadap masing-masing konstruk (Ringle et al., 2018). Melalui analisis konvergen, analisis menunjukkan bahwa semua

variabel memiliki nilai AVE (*average variance extracted*) yang melebihi 0.5, dan semua muatan standar dari item-item yang diamati signifikan secara statistik.

Demikian pula, mengikuti kriteria Fornell & Larcker (1981) untuk menilai validitas diskriminan, tidak ada korelasi konstruk dengan komponen laten yang melebihi akar kuadrat dari AVE.

Tabel 2. Pernyataan Kuesioner dan Hasil Analisis Faktor Konfirmatori

Construct (Variable and Dimension)	Items / Questionnaire Statement	Factor Loading	AVE	α	CR
Human Factor (HF)			0.74	0.824	0.834
Performance Expectancy (HF1) (Venkatesh <i>et al.</i> (2012))	Saya rasa LPD Mobile dapat meningkatkan produktivitas dalam proses melakukan transaksi.	0.935			
	Saya merasa dengan LPD Mobile proses pengelolaan transaksi dapat dilakukan dengan lebih mudah	0.933			
Effort Expectancy (HF2) (Pamugar <i>et al.</i> (2014))	Saya rasa LPD Mobile mudah digunakan	0.890			
	Saya rasa dengan LPD Mobile mudah untuk mendapatkan informasi keuangan	0.876			
Social Influence (HF3) (Apsari <i>et al.</i> (2022))	Saya merasa orang di sekeliling saya menganggap menggunakan LPD Mobile penting	0.925			
	Saya merasa orang di sekeliling saya membantu dalam menggunakan LPD Mobile	0.910			
Moderating (HF.TP)		1.000	1.000	1.000	1.000
Organization Factor (OF)			0.88	0.865	0.868
Facilitating Conditions (OF1) (Patil <i>et al.</i> (2020))	LPD menyediakan sumber daya, sarana prasarana, infrastruktur jaringan dan pemeliharaan serta dukungan teknis.	0.928			
	LPD menyediakan pelatihan yang dianggap perlu bagi pengguna LPD Mobile	0.917			
Organization Support (OF2) (Pamugar <i>et al.</i> (2014))	Ketua LPD menganjurkan menggunakan LPD Mobile	0.921			
Technology Factor (TF)			0.81	0.881	0.886
Information Quality (TF1) (Pamugar <i>et al.</i> (2014))	Pengelolaan Informasi pada LPD Mobile sudah dikelola dengan baik (tersedia tepat waktu)	0.887			
	Informasi yang dihasilkan LPD Mobile tersebut relevan dengan kebutuhan saya sebagai pengguna	0.905			
System Quality (TF2) Pamugar <i>et al.</i> (2014))	LPD Mobile aman dan mudah untuk diakses.	0.881			
	LPD Mobile memiliki tampilan muka (Interface) yang menarik dan fitur yang baik	0.888			
Service Quality (TF3) (Pamugar <i>et al.</i> (2014))	LPD Mobile didukung layanan yang cepat dalam merespon/membantu jika terdapat keluhan/masalah	0.870			
	LPD Mobile menyediakan petunjuk penggunaan sehingga memudahkan pengguna	0.859			
Behavioral Intention (BI)			0.85	0.820	0.820
Intention to use (BI1) (Venkatesh <i>et al.</i> (2012))	Saya berniat untuk menggunakan LPD Mobile untuk menunjang kebutuhan transaksi di LPD	0.923			
	Saya merekomendasikan penggunaan LPD Mobile	0.918			
User Satisfaction (US)			0.81	0.879	0.883
Use satisfaction (US1) (Apsari <i>et al.</i> (2022))	Saya merasa puas dengan tampilan (Interface) dan fitur LPD Mobile	0.873			
	Saya merasa puas terhadap informasi yang dihasilkan LPD Mobile	0.909			
	Secara keseluruhan, saya merasa LPD Mobile sudah sangat memuaskan	0.909			
Net Benefits (NB)			0.85	0.828	0.828
Efficiency (NB1) (Apsari <i>et al.</i> (2022))	Saya dapat menyelesaikan transaksi lebih cepat dengan menggunakan LPD Mobile.	0.922			
	LPD Mobile sangat berguna dalam menyelesaikan kebutuhan transaksi saya	0.910			
Effectiveness (NB2) (Apsari <i>et al.</i> (2022))	Saya merasa dengan menggunakan LPD Mobile dapat mengurangi tingkat kesalahan peninputan dalam melakukan transaksi di LPD	0.887			

Seperti yang dapat dilihat pada Tabel 3, validitas diskriminan didukung oleh f^2 bahwa semua nilai diagonal di setiap kolom lebih besar dari nilai lainnya. Ambang batas untuk konstruksi yang sebanding ditetapkan pada 0,9, sedangkan ambang batas untuk konstruksi yang unik adalah 0.85. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4, semua hasil HTMT (*Heterotrait-Monotrait*) berada di bawah nilai ambang batas yang ditentukan (Henseler & Sarstedt, 2013)

Tabel 3. R-squared dan Fornell-Larcker criterion

Variabel	R ²	Fornell-Larcker criterion					
		BI	NB	US	HF	OF	TF
BI	0.848	0.920					
NB	0.677	0.681	0.924				
US	0.563	0.717	0.810	0.897			
HF	0.665	0.692	0.772	0.731	0.861		
OF	0.589	0.730	0.795	0.770	0.768	0.939	
TF	0.634	0.726	0.711	0.750	0.754	0.743	0.899

Tabel 4. Nilai Discriminant Validity Rasio HTMT

Variabel	BI	HF.EL	NB	TP	US	HF	OF
HF.EL	0.191						
NB	0.825	0.231					
EL	0.013	0.875	0.111				
US	0.843	0.219	0.847	0.079			
HF	0.833	0.455	0.830	0.031	0.855		
OF	0.864	0.228	0.837	0.090	0.878	0.806	
TF	0.853	0.240	0.831	0.064	0.851	0.885	0.848

Berdasarkan kekuatan penjelas dari model yang diestimasi (Tabel 3) menunjukkan bahwa 66,5% varians dalam HF disebabkan oleh variabel eksogenya, sisa varians disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Demikian pula, 58,9% varians dalam OF dijelaskan oleh variabel eksogenya, begitu juga untuk variabel TF, BI, US dan NB, yang persentase variansnya dijelaskan sesuai dengan tabel 3. Untuk memastikan kecocokan model, berdasarkan rumus di atas menunjukkan bahwa nilai Q^2 adalah 0.989, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki relevansi prediksi yang baik.

Gambar 2 dan Tabel 5 menyajikan hasil dari koefisien jalur/efek langsung dan berbagai indeks kecocokan. Semua hipotesis telah dikonfirmasi. Dengan koefisien jalur sebesar 0,750, faktor teknologi muncul sebagai prediktor yang paling substansial terhadap kepuasan nasabah LPD terkait LPD Mobile. Seperti yang telah diantisipasi, dengan nilai koefisien jalur sebesar 2,377, moderasi tingkat pendidikan memperkuat faktor manusia yang terbukti menjadi prediktor paling efektif untuk niat perilaku.

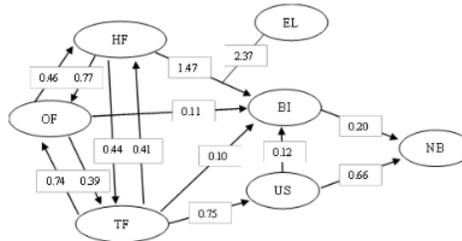
4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, faktor manusia (H_1) yang dimoderasi oleh tingkat pendidikan (H_{1a}), faktor organisasi (H_2), faktor teknologi (H_3), dan kepuasan pengguna (H_5) semuanya menunjukkan pengaruh positif dan

signifikan terhadap niat perilaku untuk menggunakan LPD Mobile.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Hypothesis	Path Explanation	Path coefficient	t-value	p-values	Support?
H ₁	HF => BI	1.471	19.283	0.000	Yes
H _{1a}	HF.EL => BI	2.377	17.222	0.000	Yes
H ₂	OF => BI	0.111	2.096	0.036	Yes
H ₃	TF => BI	0.107	2.149	0.032	Yes
H ₄	TF => US	0.750	27.926	0.000	Yes
H ₅	US => BI	0.123	2.236	0.025	Yes
H ₆	BI => NB	0.206	4.040	0.000	Yes
H ₇	US => NB	0.663	13.575	0.000	Yes
H ₈	HF => OF	0.768	28.953	0.000	Yes
	OF => HF	0.463	8.148	0.000	Yes
H ₉	OF => TF	0.399	6.834	0.000	Yes
	TF => OF	0.743	27.937	0.000	Yes
H ₁₀	HF => TF	0.447	7.373	0.000	Yes
	TF => HF	0.410	7.098	0.000	Yes



Gambar 2. Hasil Path Coefficient

Hal ini menunjukkan bahwa niat pengguna (sabah) dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dukungan organisasi, kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas sistem, dan kepuasan pengguna. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa niat perilaku dipengaruhi oleh faktor manusia (Alaimo et al., 2020; Luky, 2019; Tahar & Santoso, 2019), faktor organisasi (Kurfah et al, 2017; Lian et al., 2014), faktor teknologi (Hagos et al., 2016; Jung et al., 2015; Sarwono et al., 2019; Tam & Oliveira, 2016), dan kepuasan pengguna (Al-Mamary, 2022; Chen et al., 2015; Veeramootoo et al., 2018).

Di antara konstruk-konstruk tersebut, faktor manusia yang dimoderasi oleh tingkat pendidikan muncul sebagai prediktor terkuat (nilai koefisien jalur sebesar 2,377). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Alaimo et al., 2020; Verhoef & Langerak, 2001), yang mengidentifikasi tingkat pendidikan sebagai prediktor penting dalam penggunaan aplikasi berbasis web. Temuan ini sekaligus menjawab perbedaan hasil penelitian yang didapatkan oleh Pamugar (2015) dan Apsari et al. (2022), dimana moderasi tingkat pendidikan dapat menjadi salah satu penentu kuatnya pengaruh faktor manusia terhadap niat menggunakan. Hal ini

mengindikasikan bahwa lulusan SMA saat ini telah memiliki literasi yang baik mengenai manfaat teknologi aplikasi online, sehingga menghasilkan niat untuk menggunakan yang tinggi. Tentunya, LPD harus terus mempertahankan dan meningkatkan aplikasi LPD Mobile agar dapat memenuhi atau bahkan melebihi ekspektasi pengguna.

Respon yang paling baik untuk H₂ diperoleh dari kondisi fasilitas, yang mengindikasikan bahwa dukungan organisasi dalam menyediakan sumber daya, dukungan teknis, dan infrastruktur memfasilitasi penggunaan aplikasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurfali et al. (2017), dimana warga negara Turki yang menggunakan layanan publik pemerintah merasa fasilitas yang disediakan oleh pemerintah cukup memadai untuk sistem ini. Tanggapan nasabah terendah mengenai dukungan organisasi dalam pelatihan LPD Mobile menyoroti perlunya peningkatan inisiatif oleh LPD dalam melakukan pelatihan. Menelaah H₃, respon yang paling baik muncul dari kualitas informasi dan sistem, sementara kualitas layanan menjadi fokus perbaikan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelola LPD dan pengembang aplikasi harus meningkatkan respon terhadap keluhan dan mengintensifkan sosialisasi petunjuk penggunaan LPD Mobile.

Diterimanya H₄ mengindikasikan bahwa faktor teknologi secara signifikan dan positif mempengaruhi kepuasan pengguna LPD Mobile. Kualitas informasi dan sistem diutamakan dan berkontribusi terhadap kepuasan pengguna. Nasabah menyatakan bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan disajikan dengan cepat, sehingga menghasilkan kepuasan. Antarmuka dan fitur yang disediakan juga memudahkan pengguna, yang berkontribusi pada kepuasan. Hasil ini selaras dengan temuan Tam & Oliveira (2016), yang menekankan bahwa hubungan antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna merupakan hubungan asosiatif yang paling signifikan dalam model DeLone dan McLean. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Hariyanti et al., 2018; Nurlani & Permana, 2017; Putu Ramayasa, 2015), yang mengkonfirmasi dampak signifikan dari faktor teknologi terhadap kepuasan pengguna. Penerimaan H₃ mengindikasikan bahwa faktor teknologi, termasuk kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan, menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu, antarmuka yang mudah digunakan, kegunaan yang mudah, dan penanganan masalah yang responsif, dapat mempengaruhi kepuasan pengguna.

Konfirmasi terhadap H₅ mengindikasikan bahwa pengguna yang puas cenderung menggunakan aplikasi ini untuk mendukung kebutuhan transaksional dan merasa LPD Mobile efektif dalam pengelolaan keuangan. Pengguna menganggap LPD Mobile sebagai terobosan yang efektif dalam pengelolaan keuangan di LPD. Merasa puas dengan aplikasi tersebut, tanggapan pengguna mengenai

merekomendasikan penggunaan LPD Mobile juga mendapatkan nilai yang positif. Kedua aspek ini mengindikasikan bahwa kepuasan pengguna secara signifikan mempengaruhi niat untuk terus menggunakan sistem. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Al-Mamary, 2022; Chen et al., 2015; Tam & Oliveira, 2016; Veeramootoo et al., 2018) yang menyimpulkan bahwa kepuasan pengguna terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap niat perilaku.

Meneliti dampak konstruk terhadap manfaat bersih, baik niat perilaku (H₄₇) maupun kepuasan pengguna (H₂) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih yang dirasakan dari penggunaan LPD Mobile. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang mengkonfirmasi hubungan positif dan signifikan antara niat perilaku (Agustini et al., 2020; Meraji et al., 2022) dan kepuasan pengguna (Al-Fraihat et al., 2020; Cidral et al., 2018) terhadap manfaat bersih yang dirasakan ketika menggunakan LPD Mobile. Berdasarkan tanggapan yang diterima, pengguna mempersepsikan bahwa proses transaksinya lebih cepat selesai, informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan, dan tingkat kesalahan input transaksi juga menurun. Rendahnya nilai pada pernyataan terkait pemberian rekomendasi penggunaan LPD Mobile mengindikasikan bahwa seharusnya nasabah LPD juga aktif memberikan rekomendasi kepada keluarga atau calon nasabahnya. Dengan meningkatnya adopsi oleh nasabah, maka manfaat bersih dari aplikasi, yaitu efektivitas dan efisiensi transaksi, tercapai.

Hubungan kesesuaian antara faktor manusia, organisasi, dan teknologi telah dikonfirmasi dan diterima (H₈, H₉, H₁₀). Hal ini mengimplikasikan bahwa keberhasilan implementasi sebuah sistem dipengaruhi oleh pengguna (nasabah yang menggunakan LPD Mobile), dukungan organisasi, dan kapabilitas teknologi yang ada, yang pada akhirnya berdampak pada tingkat kepuasan dan manfaat dari sistem tersebut. Berdasarkan pernyataan pada H₈, pengguna merasa bahwa pengelolaan transaksi meningkat karena adanya dukungan organisasi dalam menyediakan fasilitas dan infrastruktur jaringan. Respon terendah dalam hal pengaruh sosial terkait dengan perlunya pengurus dan Ketua LPD mengadvokasi penggunaan LPD Mobile, sehingga membuat nasabah merasa bahwa lingkungannya menganggap penting untuk menggunakan aplikasi ini dan merasakan dukungan organisasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Apsari et al., 2022; Chao, 2019; Patil et al., 2020; Thenata & Santoso, 2019), dimana ditemukan bahwa adopsi sistem informasi membutuhkan keselarasan antara manusia dan organisasi, yang melibatkan keselarasan dukungan organisasi dengan ekspektasi kinerja dan ekspektasi bisnis.

Penerimaan H_0 dapat memberikan informasi bahwa keselarasan dukungan organisasi dan strategi dalam implementasi LPD Mobile memberikan kontribusi terhadap kualitas sistem dan informasi. Hal ini berarti terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara faktor organisasi dan faktor teknologi. Temuan ini konsisten dengan penelitian Bain et al.(2020) yang menyatakan bahwa keselarasan dukungan organisasi dan visi penggunaan teknologi dapat mengarah pada pencapaian tujuan perusahaan. Yusof et al. (2006) dan Mohamadali & Garibaldi (2010) juga menyatakan bahwa kurangnya kesesuaian organisasi berkontribusi pada sejumlah besar kegagalan sistem. H_{10} diterima memberikan informasi bahwa pengguna merasakan peningkatan produktivitas karena teknologi LPD Mobile yang memadai, dan nasabah terlibat langsung dalam pengambilan keputusan dalam menggunakan sistem. Oleh karena itu, terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara faktor manusia dan faktor teknologi. Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Nurlani dan Permana (2017) yang menyoroti bahwa keberhasilan atau kegagalan suatu sistem informasi sangat bergantung pada keselarasan antara manusia dan teknologi. Luky (2019) dan Thenata & Santoso (2019) juga menyatakan fakta bahwa manusia sebagai pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem.

5. Kesimpulan

Tantangan transparansi yang dihadapi oleh Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Bali menimbulkan risiko yang signifikan terhadap reputasinya di masa depan. Sebagai tanggapan, LPD memperkenalkan solusi inovatif dengan meluncurkan aplikasi LPD Mobile, yang dilengkapi dengan berbagai fitur yang dirancang untuk meningkatkan transparansi operasional. Namun, mengingat tidak semua LPD di Bali telah menerapkan sistem ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan dan penerimaan sistem, dengan mempertimbangkan perspektif pengguna.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan terintegrasi, menggabungkan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (D&M IS Success), Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), dan Human Organization Technology Fit (HOT-Fit). Untuk mengatasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, penelitian ini memperkenalkan tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi untuk menilai pengaruh konstruk faktor manusia terhadap niat perilaku. Karena sebagian besar nasabah LPD berasal dari daerah non-perkotaan dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah, maka penambahan ini sangat penting.

Faktor manusia yang dimoderasi oleh tingkat pendidikan, faktor organisasi, faktor teknologi, dan kepuasan pengguna secara signifikan mempengaruhi

niat berperilaku secara positif. Dalam menilai manfaat bersih, baik niat perilaku maupun kepuasan pengguna menunjukkan dampak yang positif dan signifikan. Hubungan antara faktor manusia, organisasi, dan teknologi menunjukkan korelasi yang saling mempengaruhi.

Singkatnya, keberhasilan implementasi sebuah sistem dipengaruhi oleh pengguna (nasabah yang menggunakan LPD Mobile), dukungan organisasi, dan kemampuan teknologi yang ada. Hal ini, pada gilirannya, mempengaruhi tingkat kepuasan dan manfaat yang diperoleh dari sistem tersebut. LPD harus terus mempertahankan dan meningkatkan aplikasi LPD Mobile, memenuhi atau melampaui harapan pengguna. Pengguna saat ini telah merasakan penyelesaian transaksi yang lebih cepat, penyediaan informasi yang relevan, dan berkurangnya kesalahan input transaksi.

Implikasi penelitian ini ditujukan bagi LPD di Bali yang sudah mengimplementasikan LPD Mobile maupun yang belum, sebagai pendukung untuk meningkatkan keyakinan terhadap manfaat dari aplikasi ini. Bagi penelitian mendatang, peneliti bisa menjelajahi kerangka konseptual yang lebih luas di berbagai wilayah atau negara dengan lembaga keuangan mikro yang berbeda, tingkat kematangan organisasi, dan konteks budaya, sehingga bisa memberikan wawasan baru tentang fleksibilitas dan generalisabilitas model ini

6. Daftar Pustaka

- Agustini, K., Darmawiguna, I. G. M., Artayasa, I. K. D., & Mertayasa, I. N. E. (2020). Evaluation of the teachers' acceptance to E-report card applications with the hot-fit model approach. *International Journal of Instruction*, 13(3), 475–490. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13333a>
- Ajzen, I., & Fishbein. (1980). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision*, 50(1), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Al-Fraihat, D., Joy, M., Masa'deh, R., & Sinclair, J. (2020). Evaluating E-learning systems success: An empirical study. *Computers in Human Behavior*, 102(June 2019), 67–86. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.08.004>
- Al-Mamary, Y. H. S. (2022). Understanding the use of learning management systems by undergraduate university students using the UTAUT model: Credible evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Information Management Data Insights*, 2(2). <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2022.100092>
- Alaimo, L. S., Fiore, M., & Galati, A. (2020). How the COVID-19 pandemic is changing online food shopping human behaviour in Italy.

- Sustainability (Switzerland)*, 12(22), 1–18.
<https://doi.org/10.3390/su12229594>
- Apsari, N. W. N., Suaryana, I. G. N. A., Wirajaya, I. G. A., & Sari, M. M. R. (2022). Evaluasi Keberhasilan dan Penerimaan Sistem Keuangan Desa Menggunakan Model Terintegrasi Di Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(01), 107–116.
- Bain, C., Goswami, A., Lloyd, S., & Davis, L. (2020). Post-implementation evaluation of a digital dictation system in a large health service using hot-fit framework. *Asia Pacific Journal of Health Management*, 15(4), 1–11.
<https://doi.org/10.24083/APJHM.V15I4.339>
- Bali Tribune. (2023). *Mantan Ketua LPD Tulikup Kelod Dilaporkan ke Polda Bali, Diduga Gelapkan Uang Nasabah Rp5,2 Miliar*. <https://balitribune.co.id/content/mantan-ketua-lpd-tulikup-kelod-dilaporkan-ke-polda-bali-diduga-gelapkan-uang-nasabah-rp52>. Diakses tanggal 29 September 2023
- Barclay, D., Higgins, C., & Thompson, R. (1995). The partial least squares (PLS) approach to causal modeling: Personal computer adoption and use as illustration. *Technol Stud Spec Issue Res Methodol*, 2(2), 285–309.
https://www.researchgate.net/publication/242663837_The_Partial_Least_Squares_PLS_Approach_to_Causal_Modeling_Personal_Computer_Use_as_an_Illustration
- Chao, C. M. (2019). Factors Determining the Behavioral Intention to Use Mobile Learning: An Application and Extension of the UTAUT Model. *Frontiers in Psychology*, 10(JULY), 1–14.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01652>
- Chen, J. V., Yen, D. C., Pornpraphet, W., & Widjaja, A. E. (2015). E-commerce web site loyalty: A cross cultural comparison. *Information Systems Frontiers*, 17(6), 1283–1299.
<https://doi.org/10.1007/s10796-014-9499-0>
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach for structural equation modeling. In G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern methods for business research*, 295–336.
- Chin, W. W., Thatcher, J. B., Wright, R. T., & Steel, D. (2013). Controlling for Common Method Variance in PLS Analysis: The Measured Latent Marker Variable Approach. In: H. Abdi et al. (eds.), *New Perspectives in Partial Least Squares and Related Methods*. *Springer Proceedings in Mathematics and Statistics*, 56(Cmv), 231–239.
<https://doi.org/10.1007/978-1-4614-8283-3>
- Cidral, W. A., Oliveira, T., Di Felice, M., & Aparicio, M. (2018). E-learning success determinants: Brazilian empirical study. *Computers and Education*, 122, 273–290.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.12.001>
- DeLone, W. H., & McLean, E. (1992). Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
<https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Fornell, C., & Larcker, F. (1981). Evaluating Structural Equation Models With Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50.
<https://doi.org/10.2307/3151312>
- Hagos, Y., Garfield, M., & Anteneh, S. (2016). Measurement factors model for e-learning systems success. *Proceedings - International Conference on Research Challenges in Information Science, 2016-Augus*.
<https://doi.org/10.1109/RCIS.2016.7549361>
- Hair, J. F. H., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). The Results of PLS-SEM Article information. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hariyanti, N. K. D., Giriantari, I. A. D., & Linawati, L. (2018). *Conceptual Model Of Evaluation And Acceptance Of E-Learning In Vocational Education*. 1(Icst), 1120–1123.
<https://doi.org/10.2991/icst-18.2018.226>
- Henseler, J., & Sarstedt, M. (2013). Goodness-of-fit indices for partial least squares path modeling. *Computational Statistics*, 28(2), 565–580.
<https://doi.org/10.1007/s00180-012-0317-1>
- Juliastini, N. G. A. P., & Dewi, N. A. W. T. (2021). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Biaya, Kredibilitas dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan LPD Mobile Pada Nasabah LPD Desa Adat Sibetan*. 10(02), 178–185.
- Jung, T., Chung, N., & Leue, M. C. (2015). The determinants of recommendations to use augmented reality technologies: The case of a Korean theme park. *Tourism Management*, 49, 75–86.
<https://doi.org/10.1016/j.tourman.2015.02.013>
- Khalilzadeh, J., Ozturk, A. B., & Bilgihan, A. (2017). Security-related factors in extended UTAUT model for NFC based mobile payment in the restaurant industry. *Computers in Human Behavior*, 70(2017), 460–474.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.01.001>
- Kiranayanti, I. A. ., & Erawati, N. M. . (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1290–1318.

- Kurfalı, M., Arifoğlu, A., Tokdemir, G., & Paçin, Y. (2017). Adoption of e-government services in Turkey. *Computers in Human Behavior*, 66, 168–178.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.09.041>
- Lian, J. W., Yen, D. C., & Wang, Y. T. (2014). An exploratory study to understand the critical factors affecting the decision to adopt cloud computing in Taiwan hospital. *International Journal of Information Management*, 34(1), 28–36.
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2013.09.004>
- Luky, R. D. (2019). Evaluasi Faktor Kesuksesan dan Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi Info PDAM Jember Menggunakan Model Terintegrasi. *Digital Repository Universitas Jember*, September 2019, 2019–2022.
[https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/92077/Ratih Dwi Luky-152410101180_.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/92077/Ratih%20Dwi%20Luky-152410101180_.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Meraji, M., Tabesh, H., Jamal, N., Fazaeli, S., & Ebnhosini, Z. (2022). An Evaluation of the pharmacy information system in teaching hospitals based on the HOT-fit model. *Journal of Health Administration Summer*, 22(2).
- Mohamadali, N. A., & Zahari, N. A. (2018). The Organization factors as Barrier for Sustainable Health Information Systems (HIS) – A Review. *Procedia Computer Science*, 124, 354–361.
- Morganosky, M. A., & Cude, B. J. (2000). Consumer response to online grocery shopping. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 28(1), 17–26.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/09590550010306737>
- Nurlani, L., & Permana, B. (2017). Analisa Kesuksesan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Model Terintegrasi. *Jurnal Teknologi Rekayasa*, 2(2), 105.
<https://doi.org/10.31544/jtera.v2.i2.2017.105-116>
- Pamugar, H. (2015). *Analisis Kesuksesan dan Penerimaan Terhadap Sistem Informasi E-Learning di Pusdiklat BPK RI*. (Doctoral dissertation of Universitas Gadjah Mada).
- Pamugar, H., Winarno, W. W., & Najib, W. (2014). Model Evaluasi Kesuksesan dan Penerimaan Sistem Informasi E-Learning pada Lembaga Diklat Pemerintah. *Scientific Journal of Informatics*, 1(1), 13–27.
<https://doi.org/10.15294/sji.v1i1.3638>
- Patil, P., Tamilmani, K., Rana, N. P., & Raghavan, V. (2020). Understanding consumer adoption of mobile payment in India: Extending Meta-UTAUT model with personal innovativeness, anxiety, trust, and grievance redressal. *International Journal of Information Management*, 54(February), 102144.
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102144>
- Putu Ramayasa, I. (2015). Evaluation model of success and acceptance of e-learning. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 82(3), 462–469.
- Rana, N. P., Dwivedi, Y. K., Williams, M. D., & Weerakkody, V. (2015). Investigating success of an e-government initiative: Validation of an integrated IS success model. *Information Systems Frontiers*, 17(1), 127–142.
<https://doi.org/10.1007/s10796-014-9504-7>
- Ringle, C. M., Sarstedt, M., Mitchell, R., & Gudergan, S. P. (2018). Partial least squares structural equation modeling in HRM research. *International Journal of Human Resource Management*, 31(12), 1617–1643.
<https://doi.org/10.1080/09585192.2017.1416655>
- Sarwono, B. A., Rokmawati, R. I., & Wardani, N. H. (2019). Evaluasi Kualitas dan Kesuksesan Implementasi E-Learning Fakultas Ilmu Komputer Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance And Use Of Technology. *Jurnal Pengembangan Teknologi dan Ilmu Komputer*, 3(5), 5193–5200. <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/5443>
- Shehata, S. M., Abdeljawad, A. M., Mazouz, L. A., Aldossary, L. Y. K., Alsaed, M. Y., & Sayed, M. N. (2023). Factors affecting customers' adoption of fintech in the gulf cooperation council countries. *Asian Economic and Financial Review*, 13(7), 463–477.
<https://doi.org/10.55493/5002.v13i7.4800>
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Tam, C., & Oliveira, T. (2016). Understanding the impact of m-banking on individual performance: DeLone & McLean and TTF perspective. *Computers in Human Behavior*, 61, 233–244.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.016>
- Thenata, A. P., & Santoso, A. J. (2019). *Exploring of The Employee Information Management System using HOT-Fit and UTAUT2 Model*. 4(4), 106–114.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.25046/aj040412>
- Van Droogenbroeck, E., & Van Hove, L. (2017). Adoption of Online Grocery Shopping: Personal or Household Characteristics? *Journal of Internet Commerce*, 16(3), 255–286.
<https://doi.org/10.1080/15332861.2017.1317149>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis,

- F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/30036540>
- Verhoef, P. C., & Langerak, F. (2001). Possible determinants of consumers' adoption of electronic grocery shopping in the Netherlands. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 8(1), 275–285. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0969-6989\(00\)00033-3](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0969-6989(00)00033-3)
- Wang, S., Wang, J., Li, J., Wang, J., & Liang, L. (2018). Policy implications for promoting the adoption of electric vehicles: Do consumer's knowledge, perceived risk and financial incentive policy matter? *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 117(August), 58–69. <https://doi.org/10.1016/j.tra.2018.08.014>
- Yusof, M. M., J., P. R., & K, S. L. (2006). Towards a Framework for Health Information System Evaluation. *Proceeding of the 39th Hawaii International Conference on System Sciences*.

Penilaian Keberhasilan dan Keberterimaan Aplikasi LPD Mobile di Bali Dengan Model Terintegrasi

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	edoc.pub Internet Source	1%
2	repository.unej.ac.id Internet Source	1%
3	doaj.org Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
5	Resti Kartika Dewi, Ricky Firmansyah. "Analisis Kepuasan Pengguna Website Pajak Online Kota Bandung Menggunakan Model Evaluasi Terintegrasi", Swabumi, 2019 Publication	<1%
6	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1%
7	repository.stieykpn.ac.id Internet Source	<1%

8	Yohanes Malvin Buntoro, Putri Nastiti, Clara Hetty Primasari, Yohanes Priadi Wibisono, Julius Galih Prima Negara. "ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN PENGGUNAAN NOTION DALAM MENERAPKAN AGILE SCRUM PADA PROYEK GAMELAN METAVERSE", Jurnal Sistem Informasi dan Informatika (Simika), 2023 Publication	<1 %
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
10	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
11	docobook.com Internet Source	<1 %
12	jidt.org Internet Source	<1 %
13	id.scribd.com Internet Source	<1 %
14	jurnal.syntaxtransformation.co.id Internet Source	<1 %
15	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
16	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

17	ia803401.us.archive.org Internet Source	<1 %
18	journal.widyakarya.ac.id Internet Source	<1 %
19	jp.feb.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
20	real-j.mtak.hu Internet Source	<1 %
21	Submitted to SDM Universitas Gadjah Mada Student Paper	<1 %
22	Siti Norida Wahab, Wei Lun Khong. "Multiple linear regression modelling of parcels' distribution design factors and online shopping customer satisfaction", International Journal of Modelling in Operations Management, 2019 Publication	<1 %
23	burjcdigital.urjc.es Internet Source	<1 %
24	adoc.tips Internet Source	<1 %
25	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
26	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %

27	jurnal.idu.ac.id Internet Source	<1 %
28	lebesgue.lppmbinabangsa.id Internet Source	<1 %
29	www.jurnalmadani.org Internet Source	<1 %
30	Rendri Purwandi Putra, Agung Wibowo, Yusti Farlina, Desi Susilawati. "Penerapan Model Delone And Mclean Website Sistem Informasi Akademik STIKES Sukabumi", Swabumi, 2022 Publication	<1 %
31	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	<1 %
32	citee.ft.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
33	infeb.org Internet Source	<1 %
34	journal.unilak.ac.id Internet Source	<1 %
35	jurnal.polban.ac.id Internet Source	<1 %
36	www.scribd.com Internet Source	<1 %

37 Raed Shujaa Alotaibi, Saeed M. Alshahrani. <1 %
"An extended DeLone and McLean's model to
determine the success factors of e-learning
platform", PeerJ Computer Science, 2022
Publication

38 digilib.unhas.ac.id <1 %
Internet Source

39 dinastirev.org <1 %
Internet Source

40 ejournal.politeknikmuhpkl.ac.id <1 %
Internet Source

41 journal.ugm.ac.id <1 %
Internet Source

42 jurnal.dpr.go.id <1 %
Internet Source

43 ojs2.pnb.ac.id <1 %
Internet Source

44 www.harianaceh.co.id <1 %
Internet Source

45 www.repository.uinjkt.ac.id <1 %
Internet Source

46 www.slideshare.net <1 %
Internet Source

47

Azwar Iskandar. "EVALUASI KESUKSESAN SISTEM PELATIHAN JARAK JAUH PADA BALAI DIKLAT KEUANGAN MAKASSAR DI MASA PANDEMI COVID-19", Inovasi, 2022

Publication

<1 %

48

Dedy Setiawan, Husni Hasbullah. "ANALISIS FAKTOR KESUKSESAN MODEL SEDDON DALAM PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA UNIVERSITAS JAMBI", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2018

Publication

<1 %

49

Nurviyanto Widya Nugroho, Wing Wahyu Winarno, Hanson Prihantoro Putro. "Evaluasi Tingkat Penerimaan Masyarakat terhadap Aplikasi Jogja Istimewa menggunakan Modifikasi Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2)", Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia, 2021

Publication

<1 %

50

Submitted to Universitas Andalas

Student Paper

<1 %

51

de.scribd.com

Internet Source

<1 %

52

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

53

e-journal.unair.ac.id

Internet Source

<1 %

54	ejnteti.jteti.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
55	files.eric.ed.gov Internet Source	<1 %
56	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
57	journalarticle.ukm.my Internet Source	<1 %
58	jurnal.harianregional.com Internet Source	<1 %
59	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
60	kola.opus.hbz-nrw.de Internet Source	<1 %
61	ojs.pnb.ac.id Internet Source	<1 %
62	projasaweb.com Internet Source	<1 %
63	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
64	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
65	repository.essex.ac.uk Internet Source	<1 %

66

rio.upo.es

Internet Source

<1 %

67

Siti Marfuah, Jonet Ariyanto Nugroho, Feri Setyowibowo. "Analisis Penerimaan Siswa terhadap Learning Management System (LMS) E-School dengan Model UTAUT di SMA Negeri 1 Boyolali", Jurnal Dinamika, 2023

Publication

<1 %

68

Zulpa Zulpa, Erwin Setiawan Panjaitan. "Evaluasi Kesuksesan dan Penerimaan Microsoft Teams Pendekatan Model UTAUT, Delone & Mclean, Hot Fit", remik, 2023

Publication

<1 %

69

eprints.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

70

Bakkah Raharjo, Hanung Adi Nugroho, Wing Wahyu Winarno. "ANALISIS FAKTOR DETERMINAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP REFORMASI BIROKRASI PADA BPK RI", Jurnal Informatika, 2016

Publication

<1 %

71

Wiwi Uswatiyah, Ernawati Ernawati, Siti Aminah, Yanti Hasbian Setiawati. "Inovasi Pelajar dan Penggunaan Sistem Teknologi Pendidikan Baru Setelah Pandemi COVID-19",

<1 %

EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies, 2023

Publication

72

jurnal.ugm.ac.id

Internet Source

<1 %

73

repository.its.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On